

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan serta mencoba memberikan saran-saran berdasarkan hasil temuan yang ada di dalam kesimpulan yang dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam proses pengambilan keputusan.

#### A. Kesimpulan

1. Dengan melakukan analisis laporan keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui delapan analisis rasio keuangan yaitu ROE, ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, TATO dan TMS terhadap TA yang telah ditetapkan berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 dari tahun 2013-2017 masih dibawah standar. Dimana untuk BUMN Non Infrastruktur skor yang harus dicapai sebesar 70.
2. Berdasarkan hasil penilaian aspek keuangan dengan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 melalui delapan analisis rasio yaitu ROE, ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, TATO dan TMS terhadap TA dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2013 s/d 2016 berada pada klasifikasi SEHAT dengan predikat AA, dan pada tahun 2017 tingkat kesehatan keuangan berada pada klasifikasi SEHAT dengan predikat A.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk mengelola sumber daya atau meningkatkan penjualan sehingga laba yang ada dalam perusahaan tersebut naik dan Rasio ROE dan ROI juga terus meningkat.
2. Sebaiknya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk harus mengurangi kewajiban lancarnya dan meningkatkan aktiva lancar sehingga *Cash Ratio* dan *Current Ratio* dapat meningkat.
3. Sebaiknya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam pengumpulan piutang perusahaan perlu meningkatkan kinerja yang baik sehingga *Collection Periods* dan *Total Asset Turn Over* dapat meningkat. Perusahaan juga perlu meningkatkan lagi penjualan persediaan dalam suatu periode sehingga Perputaran Persediaan dan *Total Asset Turn Over* dapat meningkat.
4. Sebaiknya PT. Semen Indonesia (Persero) harus mengurangi jumlah kewajiban jangka panjangnya sehingga Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset dapat meningkat.
5. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk hendaknya memperhatikan penurunan Rasio-rasio dan harus meningkatkan kembali rasio-rasio sehingga predikat kesehatan yang diperoleh semakin baik dan perusahaan juga harus mampu berinovasi agar dapat mengembangkan atau meningkatkan perusahaan untuk kedepannya.
6. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hendaknya menjaga kesehatan keuangannya untuk tahun-tahun berikutnya. Sehingga dapat memperoleh predikat sehat dengan kategori AAA.

7. Penelitian ini hanya sebatas pada aspek keuangan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan BUMN karena terbatasnya data yang diperoleh sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek, periode dan variabel penelitian yang berbeda agar dapat menambah wawasan dalam penelitian terkait tingkat kesehatan BUMN serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

### **C. Keterbatasan**

Dalam proses pengumpulan data penulis tidak melakukan penelitian langsung pada perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri web resmi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BUMN. Tujuan penelitian tersebut diambil karena peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan yang dikelola oleh pemerintah. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti pada aspek keuangan dan mengabaikan dua aspek lainnya yaitu aspek operasional dan aspek administrasi. Keterbatasan tersebut karena peneliti tidak dapat memperoleh data-data yang berkaitan dengan aspek tersebut, sebab data yang dimaksud tidak termuat dalam laporan keuangan perusahaan.